

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah pembelajaran di sekolah-sekolah adalah banyak siswa yang memperoleh hasil belajar rendah. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari luar (*eksternal*) maupun dari dalam (*internal*). Faktor-faktor *eksternal* yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran.

Permasalahan mata pelajaran IPA ini berasal dari rendahnya kemampuan siswa memahami materi pembelajaran, media sebagai penunjang proses belajar mengajar penggunaannya masih sangat terbatas, minimnya gagasan pembelajaran yang berasal dari karakteristik siswa, dan kurang tepat metode pembelajaran yang digunakan.

Agar konsep IPA dipahami siswa, maka guru harus mengetahui dan memahami cara penyampaian materi yang diajarkan. Guru dituntut untuk mengorganisasikan komponen yang ada dalam situasi mengajar. Guru menerapkan metode mengajar yang menyenangkan.

Nerissa telah melakukan penelitian tentang penerapan metode *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar biologi dan keaktifan siswa. Begitu juga Firman mengadakan penelitian tindakan kelas tentang penggunaan metode pembelajaran *Make A Match* guna meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar.

Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Jiwan rendah. pembelajaran yang dilakukan diperoleh nilai di bawah KKM (70) dengan rata-rata 58,6. Menurut peneliti, faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar IPA (sains) siswa, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam yaitu rendahnya minat siswa belajar. Faktor dari luar yaitu kurangnya perhatian dan motivasi orang tua. Sela in itu, guru memilih metode yang tidak tepat.

Peneliti ingin memperbaiki faktor yang berasal dari guru sebagai pengajar. Prinsip pembelajaran IPA (sains) dilakukan dengan tindakan pembelajaran menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa.

Pemilihan metode yang tepat mempengaruhi tingkat konsentrasi karena siswa akan tertarik dan senang terhadap mata pelajaran yang diajarkan, mempercepat dan mempermudah menerima materi pelajaran, serta kematangan pemahaman terhadap materi pelajaran. Peningkatan keefektifan pembelajaran, misal guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga, dan media. Alat peraga dan metode yang tepat membantu memahami siswa dalam belajar IPA (sains).

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul ” Penerapan Metode *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Jiwan Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada:

1. Suasana penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Jiwan Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Proses penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Jiwan Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Hasil penerapan metode *make a match* berupa peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Jiwan Karangnongko Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan di atas, maka permasalahan pada tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana suasana penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran IPA (sains) siswa kelas IV SD Negeri 2 Jiwan Karangnongko Klaten ?
2. Bagaimana proses penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran IPA (sains) siswa kelas IV SD Negeri 2 Jiwan Karangnongko Klaten ?
3. Bagaimana hasil penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran IPA yang dicapai siswa kelas IV SD Negeri 2 Jiwan Karangnongko Klaten ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui suasana penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran IPA (sains) siswa kelas IV SD Negeri 2 Jiwan Karangnongko Klaten .
2. Untuk mengetahui proses penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran IPA (sains) siswa kelas IV SD Negeri 2 Jiwan Karangnongko Klaten .
3. Untuk mengetahui hasil penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran IPA (sains) yang dicapai siswa kelas IV SD Negeri 2 Jiwan Karangnongko Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan ini bermanfaat dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA (sains). Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Manfaat praktis bagi guru
 - a. Guru mengembangkan metode pembelajaran *Make A Match* yang relevan dengan pembelajaran IPA (sains).
 - b. Guru mengembangkan kreatifitas dalam menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar IPA (sains).
2. Manfaat praktis bagi peneliti selanjutnya
 - a. Menjadi bahan acuan bagi peneliti berikutnya terutama yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar IPA.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya khususnya yang meneliti pembelajaran inovatif dalam pembelajaran.

3. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dimanfaatkan untuk memperluas wawasan khasanah keilmuan pembelajaran IPA (Sains) tentang hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.